

ABSTRAK

Burnout masih menjadi isu psikologis yang menonjol di sektor industri manufaktur, di mana kondisi kerja yang kurang mendukung, baik secara fisik maupun psikososial, yang menjadi tantangan utama di sektor ini. Kondisi ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan dan kinerja apabila tidak diimbangi dengan sumber daya psikologis yang memadai, salah satunya *psychological capital (PsyCap)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *psychological capital* dengan *burnout* pada karyawan di industri manufaktur. Subjek penelitian terdiri dari 206 karyawan yang bekerja di sektor industri manufaktur. Instrumen yang digunakan meliputi *Psychological Capital Questionnaire (PCQ-24)* dan *Maslach Burnout Inventory–General Survey (MBI-GS)*. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *psychological capital* dengan *burnout*, dengan kontribusi *PsyCap* sebesar 34% terhadap variabel *burnout*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *psychological capital*, maka semakin rendah tingkat *burnout* yang dialami karyawan.

Kata Kunci: *burnout*, industri manufaktur, karyawan, *psychological capital*.

ABSTRACT

Burnout remains a prominent psychological issue in the manufacturing industry, where less supportive working conditions, both physically and psychosocially, pose major challenges in this sector. Such conditions can negatively impact well-being and performance if not balanced with adequate psychological resources, one of which is psychological capital (PsyCap). This study aims to examine the relationship between psychological capital and burnout among employees in the manufacturing industry. The research involved 206 employees working in the manufacturing sector. The instruments used were the Psychological Capital Questionnaire (PCQ-24) and the Maslach Burnout Inventory–General Survey (MBI-GS). Data were analyzed using the Spearman’s correlation technique. The results revealed a significant negative relationship between psychological capital and burnout, with PsyCap contributing 34% to the burnout variable. These findings indicate that higher levels of psychological capital are associated with lower levels of burnout among employees.

Keywords: *burnout, employees, manufacturing industry, psychological capital.*